



► EVENT PARIWISATA

## Selasa Wagen Semarakkan Malioboro

DANUREJAN—Agenda *Selasa Wagen* kembali digelar di Kawasan Malioboro, Selasa (25/10). Berbagai atraksi seni ditampilkan dalam gelaran tersebut, dari pawai budaya, jathilan, hingga pentas tari tradisional.

Gelaran *Selasa Wagen* merupakan yang ketiga kali setelah pandemi mulai mereda. Berbagai komunitas seni dan sanggar budaya turut menyumbangkan penampilannya. Berbagai wisatawan Malioboro menikmati sajian acara tersebut.

Kepala Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF), Dwi Agung Hernanto menjelaskan kegiatan *Selasa Wagen* dihidupkan kembali untuk mengisi ruang-ruang Malioboro agar lebih semarak.

“Setelah penataan ulang dan pandemi, Malioboro tampak lebih lengang makanya kami hidupkan lagi *Selasa Wagen* dengan atraksi seni,” jelasnya, Selasa malam.

Agung menyebut partisipasi komunitas seni dan sanggar budaya yang memeriahkan *Selasa Wage* bersifat organik. “Kami berikan fasilitasi ruang, mereka mendaftar untuk mengisi dengan antusias, jadi ini hubungan yang baik antar komunitas seni dengan pemerintah,” katanya.

*Selasa Wagen* kali ini dimeriahkan oleh setidaknya lebih dari lima penampilan atraksi seni.

“Meskipun sempat hujan tapi tetap kami gelar dan ternyata banyak wisatawan juga tampak



Harian Jogja/Triyo Handoko

### Pementasan *Selasa Wagen* di Malioboro, Selasa (25/10).

menikmati acara ini,” ujar Agung. Agung berharap *Selasa Wagen* dapat terus aktif untuk memeriahkan Malioboro dan memberikan ruang apresiasi pada pegiat seni dan budaya. “Rencananya akan kami tambah

kegiatannya, untuk *nguri-uri* kawasan Sumbu Filosofi ini, rencananya masih kami godok,” jelasnya.

Pendamping Sanggar Seni Natya Laksita Didi Ninik Thowok, Agung Cendhik

mengapresiasi pemerintah yang telah memberikan ruang pementasan di *Selasa Wagen*. “Malam ini kami tampilkan 20-an penari kami dengan lima macam koreografi,” katanya, Selasa malam.

Cendhik menjelaskan ruang pementasan *Selasa Wagen* sangat bermanfaat untuk mengevaluasi latihan tari di sanggarnya. “Selain itu juga memberikan pengalaman baru bagi para penari kami, ini pengalaman yang berharga bagi mereka,” jelasnya.

Ruang pementasan, kata Cendhik, juga memantik para pegiat seni untuk terus aktif dan inovatif. “Karena semakin sering kami jadi harus terus berinovasi dalam penampilan pentas,” ujarnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005